

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 8 Agustus 2024

Global

Dow Jones Industrial Average turun 0,60%, sementara S&P 500 turun 0,77% pada hari Rabu. Nasdaq Composite turun 1,05%. Semua indeks sempat naik di awal sesi sebelum pada akhirnya Nvidia dan saham teknologi besar lainnya jatuh dan membebani indeks. Pasar saham dan mata uang global anjlok awal minggu ini setelah Bank of Japan menaikkan suku bunga ke level tertinggi sejak 2008, dan AS merilis angka ketenagakerjaan yang lebih lemah dari perkiraan. Dari pasar Asia-Pasifik pada hari ini di buka melemah karena Wall Street merosot semalam, sementara investor menilai data perdagangan dari Jepang dan menunggu keputusan suku bunga India. Bank Sentral India diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tetap pada 6,5%. Sementara itu Bank Jepang merilis Summary of Opinions dari pertemuan kebijakan moneter mereka pada bulan Juli, yang mengungkapkan bahwa beberapa anggota BOJ telah mengusulkan kenaikan suku bunga lebih lanjut. Tingkat suku bunga netral yang dipikirkan para anggota ada di sekitar 1% dan BOJ akan menaikkan suku bunga kebijakan secara tepat waktu dan bertahap.

Domestik

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juli 2024 tercatat sebesar 145,4 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Juni 2024 sebesar 140,2 miliar dolar AS. Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut terutama dipengaruhi oleh penerbitan sukuk global pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa. Posisi cadangan devisa pada akhir Juli 2024 setara dengan pembiayaan 6,5 bulan impor atau 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot Rupiah pada perdagangan Rabu kemarin menguat sepanjang hari didorong oleh aliran dana asing yang masuk serta sentimen positif dari peningkatan cadangan devisa RI dari USD 140.2bn ke USD 145.4bn. Rupiah lalu diperdagangkan pada tingkat 16.010-16.020 pada siang hari, sebelum akhirnya ditutup di level 16.035-16.045. Pasar obligasi kembali mengalami penguatan dengan penguatan terbesar terjadi untuk obligasi dengan tenor menengah. Investor terlihat cukup agresif mengakumulasi seri jangka menengah tersebut, khususnya seri baru FR103. Terlihat investor asing juga aktif melakukan pembelian di *benchmark series*.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0,18%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	6-Aug	7-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.82	6.81	(0.12)
INA 10 YR (USD)	4.81	4.86	0.98
UST 10 YR	3.89	3.94	1.32

INDEXES	6-Aug	7-Aug	%
IHSG	7129.22	7212.13	1.16
LQ45	899.18	903.79	0.51
S&P 500	5240.03	5199.50	(0.77)
DOW JONES	38997.66	38763.4	(0.60)
NASDAQ	16366.85	16195.8	(1.05)
FTSE 100	8026.69	8166.88	1.75
HANG SENG	16647.34	16877.8	1.38
SHANGHAI	2867.28	2869.83	0.09
NIKKEI 225	34675.46	35089.6	1.19

FOREX	7-Aug	8-Aug	%
USD/IDR	16170	16040	(0.80)
EUR/IDR	17689	17525	(0.92)
GBP/IDR	20723	20344	(1.83)
AUD/IDR	10532	10466	(0.62)
NZD/IDR	9639	9619	(0.21)
SGD/IDR	12237	12081	(1.28)
CNY/IDR	2267	2236	(1.39)
JPY/IDR	111.68	109.62	(1.85)
EUR/USD	1.0919	1.0926	0.06
GBP/USD	1.2792	1.2683	(0.85)
AUD/USD	0.6501	0.6525	0.37
NZD/USD	0.5950	0.5997	0.79

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Summary of Opinions			
JP	Current Account JUN	¥1533B	¥2850B	¥ 1900B
AU	NAB Business Confidence JUL		4	5
AU	RBA Bullock Speech			
ID	Consumer Confidence JUL		123.3	122
US	Initial Jobless Claims AUG/03		249K	247K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics